

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan penelitian dengan judul “Hubungan umur ibu dan paritas dengan kejadian ketuban pecah dini Di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie” maka kesimpulan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar ibu bersalin yang mengalami KPD memiliki riwayat umur (<20 dan >35th) sebanyak 42 ibu (56,8%) daripada kelompok umur (20-35 th) sebanyak 32 ibu (43,2%).
2. Sebagian besar ibu bersalin yang mengalami KPD lebih banyak terjadi pada ibu yang beresiko tinggi atau multipara dan grandemultipara yaitu sebanyak 50 ibu (67,6%) daripada ibu yang beresiko rendah atau primipara yaitu 24 ibu (32,4%).
3. Sebagian besar ibu bersalin lebih banyak tidak KPD (58,1%) dibandingkan ibu yang mengalami KPD (41,9%).
4. Ada hubungan yang signifikan antara umur ibu dengan kejadian ketuban pecah dini dengan nilai p-value $0,036 < \alpha (0,05)$ dan nilai OR = 0,356 (CI 95% : 0,134 – 0,948).
5. Ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan kejadian ketuban pecah dini dengan nilai p-value $0,047 < \alpha (0,05)$ dan nilai OR = 0,368 (CI 95% : 0,135 – 1.001).

B. Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan penelitian dengan judul “Hubungan umur ibu dan paritas dengan kejadian ketuban pecah dini Di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie” maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bila memungkinkan Hasil penelitian ini diharapkan dapat dianalisis lebih lanjut dan lebih valid dalam peningkatan jumlah sample, kemudian bisa menggunakan design kohort prospektif untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

2. Bagi Bidan Pelaksana

Melalui pemeriksaan ANC bidan disarankan dapat mendeteksi secara dini faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ketuban pecah dini (KPD), salah satunya dengan melakukan skrining terhadap ibu yang beresiko yang mungkin akan mengalami KPD pada saat persalinan berlangsung. dan melakukan pengawasan yang ketat agar persalinan dengan KPD dapat dihindari.

3. Ibu hamil dan keluarga

Setelah mengetahui beberapa faktor yang berhubungan dengan ketuban pecah dini (KPD) hendaknya ibu hamil lebih waspada. Lakukan pemeriksaan kehamilan sesuai rekomendasi pemerintah, yaitu minimal satu kali pada trimester pertama, minimal satu kali pada trimester kedua, dan minimal dua kali pada trimester ketiga perlu dilanjutkan dan

ditingkatkan untuk menjamin kehamilan yang aman bagi ibu dan anak sehingga bayi dapat dilahirkan dalam kondisi sehat dan normal.